**BAB III**

**OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh peneleiti sebagai sumber informasi adalah data keuangan yang bersumber pada laporan keuangan peusahaan-perusahaan sektor *Agriculture* yang tedaftar di BEI periode 2011-2015. Oleh karena data yang digunakan oleh peneltit adalah data keuangan atau berupa angka-angka maka metode penelitian yang digunakakn adalah metode penelitian kuantitatif atau sering disebut metode positivistik.

 Sugiyono (2016:7) mengungkapkan tentang metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

‘Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, oyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan da dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data peneltian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

**3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Objek penelitian ini adalah perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20011-2015. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti adalah perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) yang diukur dengan perbedaan besar positif (*large positive book-tax diferences*)dan persistensi laba akuntansi.

**3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis da3n sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

 Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian merupakan “*cara ilmiah* mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kkegunaan* tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris, yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi dan pengalaman.

Sugiyono (2016:2), mengemukakan bahwa studi empiris adalah sebagai berikut :

“Studi empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.”

Penelitian atas pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences)* terhadap persistensi laba pada perusahaan *agriculture* yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia, dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data kualitatif.

Menurut Moh. Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah :

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu peristiwa pada masa sekarang.”

Metode verifikatif menurut Marzuki (2002:7), adalah sebagai berikut:

“Metode yang bertujuan melakukan pengujian hipotesis, pengaruh variabel X terhadap Y.”

 Sesuai dengan tujuan penelitian yang menyangkut perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences)* terhadap persistensi laba pada perusahaan *agriculture* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, maka untuk menjawab rumusan masalah petama dan kedua yaitu bagaimana *book-tax differences* dan pertumbuhan laba agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, digunakan analisis deskriptif guna menyajikan variabel yang terstuktur, faktual dan akurat mengenai permasalah yang ada. dan rumusan masalah yang ke tiga yaitu bagaimana pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, digunakan analisis verifikatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan pada akhir tahun 2011-2015.

**3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

**3.2.1 Definisi Variabel**

 Menurut Sugiyono (2016:38), definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“*Segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

 Dari pengertian variabel diatas, maka penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian, yaitu: “Pengaruh Perbedaan Laba akuntansi dan Fiskal (*Book-Tax Differences)* tehadap Persistensi Laba .”, maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. **Variabel Bebas / *Independent Variabel* (X)**

Menurut Sugiyono (2016:39), Pengertian variabel bebas yaitu :

“Variabel yang yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Jadi variabel ini bersifat menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *book-tax differences* yang merupakan X. Dalam penelitian ini *Book-tax differences* (BTD) yang diproksikan oleh *large positive book-tax differences* (LPBTD). Fatkhur (2013) BTD dalam hal ini merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temprer, dan ditunjukan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan (*deferred tax expense (benefit)).*

Hanlon (2005) dalam Fathkur (2013) menyebutkan bahwa *book-tax diferences* (BTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

BTD = $\frac{PT}{TA}$

Keterangan:

BTD = *Book-Tax Differences*

PT = Biaya Pajak Tangguhan

TA = Total Asset

1. **Variabel Terikat / Dependen Variabel (Y)**

Menurut Sugiyono (2016:39), yaitu sebagai berikut:

“Pengertian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah persistensi laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per-tahun. Persistensi laba (PRST) akuntansi menurut Penman (1992) dalam Wijayanti (2006) adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh inovasi laba berjalan (*current eearnings*), sedangkan menurut Meythi (2006), persistensi laba adalah properti laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini sampai saat mendatang.

Persistensi laba dapat dihitung dengan cara sebagi berikut:

$$PTBI\_{t+1}= γ\_{0 }+γ\_{1} PTBI\_{t} + U\_{t+1}$$

Dimana:

$PTBI\_{t+1}$ : Laba akuntansi sebelum pajak satu perioda masa depan

$γ\_{0 }$ : koefesien

$γ\_{1}$ : koefesien regresi

$PTBI\_{t}$ : laba akuntansi sebelum pajak perioda sekarang

Menurut Hanlon (2005) dalam fatkhur (2013) laba sebelum pajak pada masa depan ($PTBI\_{t+1}$) adalah sebagai proksi laba akuntansi yang dihitung dari laba perusahaan sebelum pajak ($PTBI\_{t}$) dibagi total aset. Jadi laba sebelum pajak pada masa depan ($PTBI\_{t}$) adalah tahun periode +1 dari laba perusahaan sebelum pajak ($PTBI\_{t}$).

Apabila persistensi laba akuntansi ($γ\_{1}$) > 1, hal ini menunjukan bahwa laba perusahaan *high* persisten. Apabila persistensi laba ($γ\_{1}$) > 0, hal ini menunjukan bahwa laba perusahaan tersebut persisten. Apabila persistensi laba ($γ\_{1}$) ≤ 0 berarti laba perusahaan fluktuatif dan tidak persisten.

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menggambarkan variabel penelitian kedalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Independen (X) dan**

**Variabel Dependen (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel/Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
| *Book-tax differences* (BTD)(X)Fatkhur (2005) BTD dalam hal ini merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya beupa perbedaan temprer, dan ditunjukan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan (*deferred tax expense (benefit))* | Akun biaya (manfaat) pajak tangguhan | Hanlon (2005) dalam Fathkur (2013) menyebutkan bahwa *book-tax diferences* (BTD) dihitung dari biaya pajak tangguhan yang dibagi total aset.BTD = $\frac{PT}{TA}$  | Rasio |
| Persistensi laba (PRST) (Y) Penman (1992) dalam Wijayanti (2006) adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang dimplikasikan oleh inovasi laba berjalan (*current earnings*) | Laba akunatnsi | $$PTBI\_{t+1}= γ\_{0 }+γ\_{1} PTBI\_{t} + U\_{t+1}$$ | Rasio |

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

 Populasi dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar - benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan.

 Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan.”

 Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan agrikultur (*agriculture*) yang *listing* di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2011 – 2015. Berdasarkan pengamatan penulis pada *website* idx, selama tahun 2011-2015 terdapat 21 perusahaan agrikultur yang aktif di Bursa Efek Indonesia, rincian nama perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**

**Daftar Populasi**

**Perusahaan *Agriculture***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
| 1 | Bisi International Tbk. | BISI |
| 2 | Astra Agro Lestari Tbk. | AALI |
| 3 | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | ANJT |
| 4 | Bakrie Sumatra Plantations Tbk. | UNSP |
| 5 | Dharma Satya Nusantara Tbk. | DSNG |
| 6 | Eagle High Plantation Tbk. | BWPT |
| 7 | Golden Plantation Tbk. | GOLL |
| 8 | Gozco Plantations Tbk. | GZCO |
| 9 | Jaya Agra wattie Tbk. | JAWA |
| 10 | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. | MAGP |
| 11 | PP London Sumatra Indonesia Tbk. | LSIP |
| 12 | Provident Agro Tbk. | PALM |
| 13 | Salim Ivomas Pratama Tbk. | SIMP |
| 14 | Sampoerna Agro Tbk. | SGRO |
| 15 | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. | SSMS |
| 16 | Sinar Mas Agro Resources and Technology tbk. | SMAR |
| 17 | Tunas Baru Lampung Tbk. | TBLA |
| 18 | Central Protenia Prima Tbk. | CPRO |
| 19 | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. | DSFI |
| 20 | Inti Agri Resources Tbk. | IIKP |
| 21 | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | BTEK |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**3.3.2 Sampel**

Pengertian Sampel menurut Sugiyono (2016:81), adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

 Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling.* Menurut Sugiyono (2016:85), pengertian *Sampling Putposive* adalah sebagai berikut :

“Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

 Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

 Sampel penelitian yang diambil adalah yang berdasarkan kriteria-kriteria berikut :

1. Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 6 tahun berturut-turut pada periode 2011-2016.
2. Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang *listing* pada tahun atau sebelum tahun 2011.
3. Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian pada periode 2007-2015. Hanlon (2005) dalam Ftkhur (2013) Alasannya adalah kerugian dapat dikompensasi ke masa depan (*carryforward*) menjadi pengurang biaya pajak tangguhan dan diakui sebagai aset pajak tangguhan sehingga dapat mengaburkan arti *book-tax differences*.
4. Perusahaan *Agriculture* yang dijadikan sampel memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penulis.

Tabel berikut menyajikan hasil seleksi sampel dengan menggunkan metode *Purposive Sampling* :

**Tabel 3.3**

**Hasil *Purposive Sampling***

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah |
| Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 6 tahun berturut - turut pada periode 2011-2016. | 21 |
| Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang listing setelah tahun 2011 | (7) |
| Perusahaan *Agriculture* yang mengalami kerugian pada periode 2017 – 2015 | (9) |
| Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penulis. | (1) |
| Perusahaan yang dijadikan Sampel | 4 |

Dari empat puluh lima perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian, telah terpilih dan memenuhi kriteria – kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian. Perusahaan real estate dan properti yang menjadi sampel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Daftar Sampel Penelitian**

**Perusahaan *Agriculture***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
| 1 | Astra Agro Lestari Tbk. | AALI |
| 2 | PP London Sumatra Indonesia Tbk. | LSIP |
| 3 | Sampoerna Agro Tbk. | SGRO |
| 4 | Tunas Baru Lampung Tbk. | TBLA |

**3.4 Teknik Sampling dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1 Teknik Sampling**

 Sugiyono (2016:81), menyatakan bahwa teknik sampling sebagai berikut :

 “Teknik sampling adalah merpakan teknik pengambilan sempel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Dalam sugiyono (2016:82), teknik sampling pada dasarnya terbagai menjadi dua kelompok yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sempel yang membagikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sempel. Teknik ini meliputi, *simpel random, proportionate stratified, random sampling, disproportionated stratified random,* dan *sampling area (cluster)*

 *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sempel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setia unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sempel. Teknik ini meliputi , *sampling sistematis, sampling kuota, insidental purposive sampling, sampling* jenuh, dan *snowball sampling.*

 Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sempel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Yaitu teknik penentuan sempel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono.2016:85).

**3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang relavan dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun data sekunder yang akan diambil dalam laporan keuangan (posisi keuangan dan laporan laba rugi), yang dapat diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui situs resmi agrikultur yang bersangkutan periode 2011 – 2015.

 Untuk mendukung keperluan penganalisisan dan penelitian ini penulis memerlukan sejumlah data, baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini penulis berusahaan untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak - banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari menelaah dan mengkaji litelatur – litelatur berupa buku-buku, jurnal, makalah maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainya.

**3.5 Model Penelitian**

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena – fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut :

Pertsistensi Laba (Y)

Penman (1992) dalam Murdika dkk (2014)

*Book-tax Differences* (X)

Fatkhur (2013)

**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Bila dijabarkan secara sistematis, maka hubungan variabel diatas adalah sebagai berikut : **Y=*f*(X)**

Dimana :

 Y = Persistensi laba

 *f* = Fungsi

 X = *Book-tax differences*

**3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

**3.6.1 Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, maka kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data, analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Menurut Sugiyono (2016:147), yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melalukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif yaitu :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen, dengan Rumus sebagai berikut :

1. **Rata – Rata Hitung (*Mean*)**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Rata – rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$X= \frac{ £X1}{n}$$

 Keterangan :

 X = Mean (Rata-rata)

 £X1 = Jumlah nilai X ke 1 sampai ke n

 N = Jumlah sampel atau

1. **Standar deviasi**

Standar deviasi atau simpangan buku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S= \sqrt{\frac{\sum\_{}^{}X^{2}-\left(\sum\_{}^{}X^{2}\right)}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan Baku

Me = Rata-rata nilai

X1 = Nilai X ke 1 sampe ke n

n = Jumlah atau banyak data

1. Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan.

**3.6.2 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

**3.6.2.1 Rancangan Analisis Data**

 Analisis statistik adalah cara-cara mengelolah data yang terkumpul yang kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengelolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

**3.6.2.2 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat tidak mengandung keputusan, artinya keputusan bisa benar atau salah sehingga dapat menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam probabilitas.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji dua fihak (*two tail test*), karena dalam penelitian ini menggunakan kalimat hipotesis nol (Ho) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya (Ha) berbunyi “tidak sama dengan” (Ho = ; Ha ≠).

Hipotesis nol (Ho) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara veriabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji *t*) maupun secara simultan (uji *f*).

**1. Uji Parsial (Uji-t / Uji keberhasilan koefisien)**

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t- statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2012:250), mengunakan rumus :

$$t=\frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi *Person*

r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

* H0 diterima bila : thitung ≤ ttabel
* H0 ditolak bila : thitung ≥ ttabel

Jika hasil pengujian statistik menunjukan H0 ditolak berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Tetapi apabila H0 diterima, berarti variabel – variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r, maksudnya untuk menguji tingkat signifikasi maka harus dilakukan pengujian parameter r, adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

H0:r = 0 :Tidak dapat pengaruh dari *book-tax differences* terhadap persistensi laba.

H0:r ≠ 0 :Terdapat pengaruh dari *book-tax differences* terhadap persistensi laba

.

1. **Regresi Linier Sederhana**

`Analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2016:188), persamaan regresi linear sederhana yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y=α+ β\_{}X\_{}$$

Keterngan :

Y = Persistensi Laba

α = Koefisien Konstanta

β = Koefisien Regresi

*X* = *Book-tax differences*

 Setelah mendapat persamaan regresi dari tahap analisis regresi linear sederhana, maka selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik regresi. Hal ini dilakukan karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sahih bila dipenuhi asumsi klasik regresi, yaitu terjadi multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokdastisias.

 Analisis regresi yang dilakukan peneliti ini untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik yang dilakukan adalah korelasi parsial, digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan. Jadi korelasi parsial merupakan angka yang menunjukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap/dikendalikan. Menurut Sugiyono (2016:184) rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$r\_{xy} = \frac{Σxy}{\sqrt{(Σx^{2})(Σy^{2})}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = *Book-Tax Differences*

Y = Persistensi Laba

Korelasi *product moment* digunakan sekaligus untuk menghitung persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$r\_{xy}=\frac{\sum\_{}^{}X\_{i}Y\_{i}-(\sum\_{}^{}X\_{i}) (\sum\_{}^{}Y\_{i})}{\sqrt{\{}n \sum\_{}^{}X\_{i}^{2}-\left(\sum\_{}^{}X\_{i})^{2}\right\}-\{n\sum\_{}^{}Y\_{i}^{2}-(\sum\_{}^{}Y\_{I})^{2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi Pearson

*X* = *Book-Tax Differences*

*Y* = Persistensi Laba

n = Banyak Sempel yang diteliti.

 Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y, pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara statistik dapat ditulis menjadi -1≤ r ≤ +1. Hasil dari perhitungan akan memberika tiga alternatif, yaitu :

1. Bila r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan positif.
3. Bila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel dikatkan negatif.

**Tabel 3.5**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2016:184)

1. **Koefesien Determinasi**

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (*r*). Koefisien deerminasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus :

$$KD=r\_{xy}^{2} x 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r²xy : Koefisien Kuadrat Korelasi Ganda.